

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Pembelajaran Materi Fiqih Haid dan Istihadah Siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum. Penulis mempelajari peristiwa yang terjadi di lapangan kemudian dianalisis menggunakan uraian deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yang berlokasi di Jl. Pasar Raya, Rt. 01, Rw. 04, Desa Batu Mulya, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum merupakan lembaga

¹Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Fikih kelas VIII dan 5 orang siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Fikih Materi Haid dan Istihadah Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu wawancara langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini maka peneliti mewawancarai pihak yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran materi fikih haid dan istihadhah di MTs Miftahul Ulum.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan fasilitas sekolah

2. Sumber Data

- a. Narasumber, yaitu kepala sekolah, satu orang guru fikih kelas VIII di MTs Miftahul Ulum dan 5 orang siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum yang dikatakan dengan data jenuh yaitu data yang didapatkan dari hasil jawaban informan konsisten sama dengan yang lain.
- b. Informan, yaitu, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²Sugiyono, *Media Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308

1. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau orang yang diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaannya, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³

Peneliti menggunakan metode wawancara ini karena dengan alasan peneliti mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah kepala sekolah dan staf tata usaha MTs Miftahul Ulum untuk mengetahui visi, misi, keadaan sekolah dan segala yang menyangkut penelitian ini. Peneliti juga mewawancarai guru fikih kelas VIII MTs Miftahul Ulum selaku tenaga pengajar materi fikih serta siswi kelas VIII untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka mengenai proses pembelajaran materi haid dan istihadah di kelas VIII MTs Miftahul Ulum.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

³Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *metode penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 192

⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 153

Yang diamati dalam penelitian ini ialah proses pembelajaran materi fikih haid dan istihadah siswi kelas VIII di MTs Miftahul Ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data untuk melengkapi data yang sudah ada agar dapat dipahami lebih jelas. Berupa catatan atau rekaman dari hasil pengamatan. Dalam hal ini peneliti melihat dokumen berupa data tentang guru, siswi, dan sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum.

Tabel 3.1 Matriks

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok Data Pokok merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dalam penelitian, yaitu: 1) Perencanaan Pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum. 2) Pelaksanaan pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum. 3) Evaluasi pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum.	Guru Fikih dan siswi kelas VIII	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	b. Data Penunjang untuk melengkapi data pokok, maka data penunjang sebagai berikut: a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah	Kepala sekolah, guru, staf tata usaha.	Observasi Dokumentasi

	Tsanawiyah Miftahul Ulum		
b.	Visi Misi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum		
c.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.		
d.	Keadaan sarana dan fasilitas sekolah		

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian diadakan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan analisis kualitatif, kemudian mendeskripsikan yang sesungguhnya berdasarkan presentasi yang diberikan informan. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan teknik induktif. Manfaat analisis data ini yaitu untuk menjawab suatu permasalahan dan proses analisis ini dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengatagorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan.⁵ Adapun langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶ Mereduksi data

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 189

⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 Januari-juni, 2018, h. 91

bertujuan untuk memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi adalah data hasil wawancara, serta observasi mengenai pembelajaran fiqih materi haid dan istihadhah siswi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum.

2. Penyajian data, setelah data direduksi maka peneliti melakukan penyajian data yaitu ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang penulis gunakan.

⁷Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 124